

**STRATEGI NGO GREENPEACE INDONESIA DAN WALHI
DALAM MENGAMPANYEKAN ISU POLUSI UDARA DI DKI JAKARTA
TAHUN 2023**

AN NISSA NABILA FAJRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membahas strategi yang dilakukan oleh NGO Greenpeace Indonesia dan WALHI di DKI Jakarta pada Tahun 2023, utamanya mengenai isu polusi udara dengan menggunakan teori strategi kampanye politik dan teori advokasi. Metode penelitian dalam riset ini menggunakan metode kualitatif yang mengumpulkan data primer melalui wawancara kepada beberapa informan terkait, serta studi literatur terhadap penelitian yang berhubungan dengan topik. Peneliti menggunakan tahapan analisis data menurut Yin (2011), yaitu compiling, assembling, interpreting, concluding. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Greenpeace Indonesia dan WALHI menggunakan strategi kampanye politik yang sama dalam melakukan kampanye terhadap isu polusi udara yang terjadi. Strategi yang dilakukan adalah berdasarkan koalisi yang dibentuk, yaitu Koalisi Ibukota yang melakukan kampanye berupa advokasi jalur hukum untuk menggugat pemerintah di pengadilan. Selain melalui jalur hukum, kedua NGO ini melakukan kampanye terhadap isu polusi udara melalui media sosial, portal berita, festival seni, dan sebagainya. Di tahun 2023, Greenpeace dan WALHI bersama dengan Koalisi Ibukota fokus melakukan kampanye berupa advokasi dan kampanye sosial untuk mendesak dan menagih janji pemerintah untuk menjalankan putusan pengadilan di tahun 2021 lalu. Serta memenuhi hak warga negara untuk memiliki lingkungan hidup yang bersih dan sehat, utamanya udara tidak berpolutan yang beresiko membahayakan kesehatan dan berpotensi kematian.

Kata Kunci: Isu Polusi Udara, Kampanye Sosial, Advokasi, Koalisi, NGO

ABSTRACT

This research aims to discuss the strategies carried out by NGOs Greenpeace Indonesia and WALHI in DKI Jakarta in 2023, especially regarding the issue of air pollution using the theory of political campaign strategy and advocacy theory.

The research method in this study uses a qualitative method that collects primary data through interviews with several relevant informants, as well as literature studies on research related to the topic. The researcher used the stages of data analysis according to Yin (2011), namely compiling, assembling, interpreting, concluding. The results of this study reveal that Greenpeace Indonesia and WALHI use the same political campaign strategy in conducting campaigns on air pollution issues that occur. The strategy used is based on the coalition formed, namely the Capital Coalition which conducts campaigns in the form of legal advocacy to sue the government in court. In addition to legal channels, both NGOs campaign on air pollution issues through social media, news portals, art festivals, and so on. In 2023, Greenpeace and WALHI together with the Capital Coalition focus on conducting advocacy and social campaigns to urge and collect the government's promise to implement the court decision in 2021. As well as fulfilling the rights of citizens to have a clean and healthy living environment, especially non-polluted air that is at risk of endangering health and potentially death.

Keywords: Air Pollution Issue, Campaign, Advocacy, Coalition, NGOs